

Ringkasan Proyek



Organisasi
Perburuhan
Internasional



Proyek Akses Pedesaan dan Peningkatan Kapasitas di Kepulauan Nias (Nias-RACBP)

Tujuan:

Menyediakan prasarana dan layanan transportasi desa yang lebih baik bagi warga kabupaten terkait serta akses yang lebih baik ke layanan dan fasilitas sosial ekonomi.

Mitra Utama:

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
- Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT)
- Dinas Perencanaan Provinsi dan Kabupaten
- Dinas Pariwisata Kabupaten
- Dinas Pekerjaan Umum setempat
- Asosiasi Kontraktor
- Dinas Kabupaten dan Kecamatan
- PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Kepulauan Nias
- Masyarakat Setempat

Jangka Waktu:

3 tahun (2009 – 2012)

Cakupan Geografis:

4 kabupaten dan 1 kotamadya di Kepulauan Nias, Sumatera Utara

Donor:



Multi-Donor Trust Fund for
Aceh and North-Sumatra
(MDFANS)

Anggaran:

USD 11,800,000

Hubungi:

Walter Illi | Chief of Technical Adviser | illi@ilo.org

Keterangan Proyek

Untuk mendukung keseluruhan strategi nasional dalam mengurangi kemiskinan dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan, terutama di daerah pedesaan di mana sebagian besar masyarakat miskin tinggal, Multi-Donor Fund for Aceh and Nias (MDF) kini mendanai dua proyek kembar yaitu Nias-RACBP (US\$ 11.8 juta) yang dilaksanakan ILO dan Proyek Pengembangan Ekonomi dan Mata Pencarian Nias (Nias-LEDP) (USD 8.2 juta) yang dilaksanakan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan mata pencaharian dan pembangunan manusia bagi masyarakat yang terkena dampak tsunami dan gempa bumi. Nias-RACBP akan difokuskan pada pengembangan jaringan transportasi desa yang strategis di tiga cluster ekonomi/pertanian di Kepulauan Nias yang ditargetkan oleh Nias-LEDP.

Nias-RACBP terdiri dari dua komponen:

- 1 **Pekerjaan Konstruksi**, termasuk konstruksi dan pemeliharaan akses jalan desa yang strategis (USD 8,0 juta) dan rehabilitasi/rekonstruksi situs warisan budaya umum tradisional (USD 0,5 juta).
- 2 **Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas:** Komponen ini (USD 3,3 juta) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lembaga pemerintah daerah terkait di tingkat kabupaten dan kecamatan, kontraktor skala kecil dan masyarakat setempat dalam menyusun rencana dan melaksanakan investasi di bidang pembangunan jaringan jalan desa.

Strategi Proyek

Proyek ini berupaya untuk mengoptimalkan keuntungan ekonomi bagi penerima terkait melalui peningkatan akses desa jangka panjang yang ditargetkan secara strategis di cluster ekonomi pilihan berdasarkan prioritas dan kriteria pemilihan yang telah disepakati bersama. Nias-RACBP mengombinasikan pendekatan “konektivitas jaringan jalan” dan “penghematan biaya” dalam membangun dan merehabilitasi prasarana yang ada. Dua subkomponen proyek ini yaitu pekerjaan konstruksi serta pelatihan dan peningkatan kapasitas, saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain, hingga mencakup semua tahap siklus proyek, termasuk pelatihan magang, pelajaran yang diperoleh dari proyek-proyek yang ada, partisipasi masyarakat, pengarusutamaan gender dan pemanfaatan secara optimal tenaga kerja dan bahan konstruksi yang

tersedia secara lokal, yang dikombinasikan dengan peralatan ringan.

Pencapaian-pencapaian hingga saat ini

Mulai tanggal 31 Desember 2010, Nias-RACBP telah menyelesaikan beberapa Rencana Prasarana Transportasi Desa (RTIP) untuk tiga kluster yang meliputi lima kabupaten di Kepulauan Nias. Rencana-rencana ini menyediakan informasi terperinci tentang status prasarana transportasi yang saat ini tersedia di Kepulauan Nias dan menyediakan basis untuk memilih lokasi kerja yang diusulkan.

Hingga saat ini, Nias-RACBP telah menyediakan 18 kontrak pembangunan jalan sepanjang 3,2 km dan rehabilitasi jalur motor sepanjang 28,5 (sekitar 30 persen dari keseluruhan pembangunan jalan dan jalur motor). Konstruksi dimulai bulan Januari 2011. Tiga belas lokasi lainnya telah dipilih untuk proyek pembangunan jembatan sementara penyusunan rancangan dan persiapan tender sedang berlangsung. Nias-RACBP bekerjasama dengan Museum Pusaka Nias untuk merabilitasi aset warisan budaya, termasuk 80 rumah tradisional dan tiga situs megalit. Sebuah proyek percontohan untuk melestarikan sebuah rumah tradisional sudah mulai dilaksanakan bulan Desember 2010.

Beberapa sistem pendekatan konstruksi yang ramah lingkungan, seperti beberapa teknik pengaspalan emulsi sedang diterapkan untuk pembangunan jalan, pemanfaatan pohon bambu untuk menstabilkan tebing serta penanaman rumput untuk mencegah erosi tanah.

Dalam hal peningkatan kapasitas, proyek ini telah berhasil menyelesaikan penilaian kebutuhan pelatihan untuk pegawai pemerintah serta satu kursus pelatihan praktek selama empat bulan untuk 16 orang mandor yang direkrut secara lokal di mana 31 persen di antaranya adalah perempuan. Peserta pelatihan ini akan bekerja sebagai mandor pembangunan jalan proyek dan mereka diharapkan mampu mengelola lokasi proyek jalan secara efektif di Kepulauan Nias. Pemerintah daerah diharapkan dapat meniru program pelatihan ini di masa mendatang.

Perempuan dan laki-laki dari kalangan masyarakat setempat akan menikmati manfaat proyek ini melalui peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja serta melalui penghasilan yang diperoleh dari partisipasi mereka dalam kontrak masyarakat untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan sederhana.